

JOURNAL

Volume 2, Nomor 1, Mei 2016

ISSN 2460-0334

INFORMASI KESEHATAN INDONESIA

Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia	Volume 2	Nomor 1	Halaman 1 - 47	Malang Mei 2016	ISSN 2460-0334
---	----------	---------	-------------------	--------------------	-------------------

**JURNAL INFORMASI KESEHATAN INDONESIA
(JIKI)**

DAFTAR ISI

Perbedaan durasi persalinan primigravida ibu bekerja dan tidak bekerja
Naimah 1 – 8

Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi dalam Kehamilan
Didien Ika Setyarini 9 – 16

Hubungan Status Gizi dengan Keluhan Penyakit Degeneratif pada Lanjut Usia
di Kelompok Senam Kebugaran
Elmie Muftiana, Siti Munawaroh 17 – 24

Persiapan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primigravida
di Wilayah Kerja Puskesmas Lawang Kabupaten Malang
Ririn Anantasari, Lucia Retnowati, Kiki 25 – 32

Efektivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Kunjungan Kehamilan serta Pemilihan
Penolong dan Tempat Persalinan
NI Wayan Dian Ekayanthi, Enung Harni Susilawati, Pudji Suryani 33 – 40

Gambaran Motivasi Klien Hipertensi Berkunjung Ke Puskesmas
di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno
Setyo Harsoyo 41 – 47

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KELUHAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA LANJUT USIA DI KELOMPOK SENAM KEBUGARAN

Elmie Muftiana, Siti Munawaroh

FIKES Universitas Muhammadiyah Ponorogo – Jl. Budi Utomo 10 Ponorogo

Abstract: The elderly physiological changes make elderly vulnerable to malnutrition. Nutritional disorders will cause the body are deficient in the production of enzymes and hormones immunodeficiency, as well as other damages resulting emergence of degenerative diseases. This study aimed to analyze the relationship between nutritional status and complaints degenerative diseases of the elderly in group gymnastics Pilang Bango Madiun. The study design was descriptive correlative with the entire elderly population who follow fitness gym in the village of Bango Pilang Madiun. Samples were taken throughout the elderly who follow gymnastics in the village of Bango Pilang Madiun. The sampling technique using total sampling that 41 elderly. Data were analyzed using Fisher exact because there are 2 cell has the expected value less than or equal to 5. The results obtained p value of 1.00 that has meaning there is no relationship with the nutritional status of complaints degenerative disease of the elderly. This was probably due for elderly respondents are elderly people who actively participates in gymnastics that would be more fit and healthy than others.

Key words: Nutritional status, complaint Degenerative Diseases, Elderly

Abstrak: Perubahan fisiologis lansia menjadikan lansia rentan terhadap gangguan gizi. Gangguan gizi akan menyebabkan tubuh mengalami defisiensi produksi enzim dan hormon imunodefisiensi, serta kerusakan lain sehingga berakibat munculnya penyakit-penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara status gizi dengan keluhan penyakit degeneratif pada lansia di kelompok senam Pilang Bango Madiun. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan populasinya seluruh lansia yang mengikuti senam kebugaran di Kelurahan Pilang Bango Madiun. Sampel penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti senam di Kelurahan Pilang Bango Madiun. Teknik sampling menggunakan total sampling yaitu 41 lansia. Analisa data menggunakan Fisher exact dikarenakan terdapat 2 cell mempunyai nilai ekspektasi kurang atau sama dengan 5. Hasil penelitian didapatkan p-value 1,00 yang mempunyai makna tidak ada hubungan status gizi dengan keluhan penyakit degeneratif pada lansia. Kemungkinan hal ini disebabkan karena lansia yang menjadi responden adalah lansia yang aktif mengikuti senam sehingga akan lebih buger dan sehat dibandingkan dengan yang lain.

Kata Kunci: Status Gizi, Keluhan Penyakit Degeneratif, Lansia

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan lansia semakin tahun akan semakin kompleks. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk lansia diprediksi akan semakin meningkat terutama pada negara berkembang. Situasi global yang dialami saat ini adalah setengah jumlah lansia di

dunia (400 juta jiwa) berada di Asia, pertumbuhan lansia pada negara berkembang lebih tinggi daripada negara yang sudah berkembang. Masalah terbesar lansia adalah penyakit degeneratif dan diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia penderita penyakit degeneratif tidak dapat beraktifitas (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2013).

- Darmojo, B. 2010. *Buku ajar geriatri (ilmu kesehatan lanjut usia)*. FK UI : Jakarta.
- Depkes Jatim. 2013. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2012*. www.depkes.go.id/resources/.../15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur-2012-pdf
- Fatimah. 2010. *Merawat Lansia Lanjut Usia: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik*. Jakarta: TIM
- Gibson, R.S. 1999. *Principle nutritional assessment*. Oxford University Press : New York.
- Jus'at, I. 1995. *Teknik pengukuran antropometri pada pasien dewasa, dalam Pelatihan coordinator tenaga gizi RI* : Jakarta.
- Kanso. 2000. *Nutritional Aspects of Hypertension in the Indonesian Elderly: A Community Study in 6 Big Cities (Disertasi)*. Dissertation Post Graduate Program University of Indonesia. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/132/jtptunimus-gdl-ekosetia-6592-2-2-babi.pdf>
- Kemensos. 2010. *Lansia Masa Kini dan Mendatang* www.fkskponorogo.blogspot.com. Diakses tanggal 18 April 2015.
- Murray. 1986. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998. *Kesejahteraan Lanjut Usia*. www.hukumonline.com/.../uu-no-13-tahun-1998-kesejahteraan-lanjut-usia. Diakses tanggal 26 April 2015.
- Nugraha, W. 2002. *Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktek. Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Purwati. 2000. *Perencanaan Menu untuk Penderita Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta : Penebar Swadara.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2013. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, Semester 1, 2013*. [www. Depkes.go.id](http://www.Depkes.go.id). Diakses 13 April 2015
- Supriasa. 2001. *Penilaian status gizi*. EGC : Jakarta.
- Wirakusumah. 2000. *Tetap Bugar di Usia Lanjut*. Jakarta: Trubus Agriwijaya